

## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT

Azizah Rahmawati<sup>1)</sup>, Endang Sri Markamah<sup>2)</sup>, Sadiman<sup>3)</sup>

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Slamet Riyadi 449 Surakarta  
e-mail: [rahmajazz@gmail.com](mailto:rahmajazz@gmail.com)

**Abstract:** The objective of this research is to improve the understanding on the economic activity of community through the application of the Cooperative Learning Model of the Inside Outside Circle (IOC) type of the students in Grade IV of Islamic Primary School Al-Islam 1 of Ngesrep, Boyolali in Academic Year 2012/2013. This research used the classroom action research with two cycles. The subjects of the research were the students in Grade IV of Islamic Primary School Al-Islam 1 of Ngesrep, Boyolali in Academic Year 2012/2013 as many as 25 students. The data were gathered through test, documentation, in-depth interview, and observation. They were then analyzed by using the interactive technique of analysis comprising three components, namely: data reduction, data display, and conclusion drawing or verification. The result of the research shows prior to the treatment, the class average score of the understanding on the economic activity of community is 54.60 following the treatment, it becomes 71.56 in Cycle 1 and 86.42 in cycle II that the application of the Cooperative Learning Model of the Inside Outside Circle (IOC) type can improve the understanding on the economic activity of community of the students in Grade IV of Islamic Primary School Al-Islam 1 of Ngesrep, Boyolali in Academic Year 2012/2013.

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kegiatan ekonomi masyarakat melalui model pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC) pada siswa kelas IV MI Al-Islam 1 Ngesrep, Boyolali tahun 2012/ 2013. Bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Al-Islam 1 Ngesrep, Boyolali, jumlah siswa ada 25 siswa. Teknik pengumpulan data adalah tes, dokumentasi, wawancara langsung, dan observasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif meliputi reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian, nilai pemahaman meningkat dari sebelum tindakan yaitu 54.60, siklus I meningkat 71.56 dan siklus II meningkat 86.42 disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC) dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang kegiatan ekonomi masyarakat pada siswa kelas IV MI Al-Islam 1 Ngesrep, Boyolali Tahun 2012/2013.

**Kata kunci:** pemahaman kegiatan ekonomi, *Inside Outside Circle* (IOC)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa sejak jenjang pendidikan dasar (SD) hingga perguruan tinggi (PT). IPS sendiri perpaduan dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti sejarah, sosiologi, geografi, ekonomi, politik, hukum serta budaya yang di dalamnya mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial (Trianto, 2010). Melalui pembelajaran IPS siswa diarahkan untuk dapat menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, sikap, nilai moral untuk memahami lingkungan masyarakat (Solihatin, 2007). Arah pembelajaran IPS sejak SD ini dilatarbelakangi oleh pertimbangan bahwa kehidupan di masa depan siswa akan menghadapi suatu tantangan besar dengan perubahan besar pada segala aspek kehidupan pada era globalisasi, sehingga siswa akan lebih siap menghadapi permasalahan di lingkungan masyarakat. Un-

tuk mencapai tujuan IPS tersebut maka di sekolah Dasar, disampaikan materi IPS yang sebagian besar didasarkan pada tema-tema tertentu. Salah satunya materi kegiatan ekonomi masyarakat yang sangat penting diajarkan di Sekolah Dasar karena dapat memberikan bekal bagi siswa untuk memiliki kemampuan serta keterampilan dalam hal kegiatan ekonomi untuk memajukan perekonomian masyarakat kelak.

Kegiatan diartikan sebagai aktivitas; kegairahan; usaha (KKBI, 1990) sedangkan kata ekonomi sendiri berasal dari bahasa Yunani *Oikonomia* yang terdiri dua kata yaitu *oikos* dan *nomos* (Samiawi, 2001). *Oikos* artinya rumah tangga dan *nomos* artinya mengatur. Sehingga kegiatan ekonomi masyarakat merupakan segala bentuk usaha masyarakat untuk dapat memenuhi serta mengatur kebutuhan rumah tangganya. Luasnya materi tersebut dirasakan memerlukan

1) Mahasiswa Prodi PGSD FKIP UNS

2,3) Dosen Prodi PGSD FKIP UNS

pengetahuan dan pemahaman yang cukup tinggi bagi siswa sehingga diperlukan suatu metode yang tepat untuk menyampaikannya sehingga siswa terlibat aktif secara fisik dan mental (pikiran) dan tidak mengalami kebosanan ketika belajar IPS.

Pemahaman merupakan suatu kemampuan untuk dapat menerjemahkan dari bahan yang telah dipelajari (Winkel, 2005). Siswa belajar, tidak hanya sekedar menghafal, namun mampu mengaitkan antara konsep dan dengan permasalahan yang ada. Pemahaman termasuk kemampuan yang berkaitan dengan ranah kognitif, dan menjadi tujuan dalam pembelajaran. Dari hasil observasi dan wawancara pemahaman siswa mengenai materi kegiatan ekonomi tersebut masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan pengajaran guru yang cenderung menggunakan pembelajaran tradisional yang lebih mengandalkan ceramah dan tanya jawab dan siswa belum terlibat secara fisik dan mental (pikiran) sehingga banyak siswa mengalami kebosanan, terlebih lagi penyampaian mata pelajaran ini disampaikan oleh guru yang tidak sesuai dengan kompetensinya. Hal ini berdampak pada rendahnya pemahaman siswa tentang materi kegiatan ekonomi masyarakat.

Dari hasil pratindakan dapat diketahui sebanyak 25 siswa di kelas IV MI Al-Islam 1 Ngesrep, hanya 7 orang atau sebesar 32% yang mencapai nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70, dengan nilai rata-rata kelas 54,6. Melihat kenyataan di lapangan, materi yang seharusnya penting justru tidak dikuasai oleh siswa maka perlu dilakukan suatu inovasi dalam pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, salah satunya dengan penerapan model pembelajaran yang bervariasi secara optimal yang dapat memberikan hasil belajar yang baik bagi siswa, di antaranya dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC). Lie mengatakan bahwa "Pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC), siswa saling membagi informasi pada saat bersamaan, dengan pasangan yang berbeda secara teratur" (2008: 65). Dalam proses diskusi pertama kali dilakukan oleh dua orang secara berpasangan (pasangan asal) dalam suatu lingkaran dalam dan lingkaran luar. Siswa

yang telah berpasangan tersebut saling berbagi informasi dari materi yang dipelajari, kemudian setelah selesai membagikan informasi, siswa akan berputar dan menemukan pasangan yang baru untuk membagikan informasi dengan pasangan yang baru tersebut. Pembelajaran ini lebih leluasa dilaksanakan di luar kelas. Karena antusias siswa ketika belajar di luar ruangan cukup tinggi, hendaknya guru memberikan perhatian ekstra kepada siswa. Penerapan metode ini sangat efektif digunakan karena adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk berbagi informasi dengan pasangannya yang jelas berbeda dan teratur sehingga melatih kemampuan siswa untuk dapat berkomunikasi mengenai pemahaman materi yang dipelajarinya. Dengan demikian, model pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC) dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai kegiatan ekonomi masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kegiatan ekonomi masyarakat melalui model pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC) pada siswa kelas IV MI Al-Islam 1 Ngesrep, Boyolali tahun 2012/ 2013.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Islam 1 Ngesrep, Boyolali semester II tahun ajaran 2012/2013 terhitung bulan Desember 2012 hingga Juni 2013. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Al-Islam 1 Ngesrep, Boyolali dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Teknik pengumpulan data adalah tes, dokumentasi, wawancara langsung dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model analisis interaktif dari Milles dan Huberman meliputi reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah 80% siswa mendapat nilai  $\geq$  KKM 70.

## **HASIL**

Sebelum diadakan penelitian, peneliti mengadakan pengamatan di kelas IV MI Al-

Islam 1 Ngesrep, Boyolali untuk mengetahui keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan. Dalam tahap ini, peneliti mengadakan pratindakan untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi kegiatan ekonomi masyarakat sebelum diterapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC). Dari hasil pratindakan diperoleh hasil bahwa pemahaman kegiatan ekonomi masyarakat siswa masih rendah.

**Tabel 1. Data Nilai Tes Pemahaman Kegiatan Ekonomi pada Kondisi Awal (Pratindakan)**

Interval	Median	Frekuensi (fi)	%	
			Relatif	Kumulatif
20-31	25,5	1	4	4
32-43	37,5	3	12	16
44-55	49,5	4	16	32
56-67	61,5	9	36	68
68-79	73,5	6	24	92
80-92	86	2	8	100
Jumlah		25	100	

Berdasarkan tabel data di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai pemahaman kegiatan ekonomi masyarakat siswa pada pra tindakan masih rendah. Dari 25 siswa hanya 7 siswa atau 32% yang mendapatkan nilai  $\geq 70$  dan 18 siswa atau 68% mendapatkan nilai di bawah KKM dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 88 dengan nilai rata-rata kelas 54,6.

Pada siklus I, terjadi peningkatan nilai tes pemahaman kegiatan ekonomi masyarakat dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC) jika dibandingkan pada pratindakan. Adapun hasil nilai tes pemahaman pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Data Nilai Tes Pemahaman Kegiatan Ekonomi pada Siklus I**

Interval	Median	Frekuensi (fi)	%	
			Relatif	Kumulatif
42-50	46	2	8	8
51-59	55	2	8	16
60-68	64	8	32	48
69-77	73	4	16	64
78-86	82	4	16	80
87-95	91	5	20	100
Jumlah		25	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai tes pemahaman siswa mengenai materi kegiatan ekonomi masyarakat pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan sebelum tindakan. Dari 25 siswa terdapat 13 siswa atau 52 % yang memperoleh nilai di atas KKM  $\geq 70$  dan 12 siswa atau 38% dengan nilai terendah 42 dan nilai tertinggi 95 sedangkan perolehan nilai rata-rata kelas 71,56. Pada siklus I masih perlu ditingkatkan karena belum mencapai indikator 80%. Kenaikan ini diikuti pula oleh kualitas proses pembelajaran seperti aktivitas siswa dalam belajar dan kemampuan guru mengajar. Dari observasi aktivitas siswa pada pertemuan 1 tergolong rendah yaitu 1,5 dan pada pertemuan 2 semakin baik dengan skor 2,6 dapat disimpulkan aktivitas siswa pada siklus I termasuk kategori rendah dengan skor rata-rata 2,05 namun dirasa belum maksimal sehingga perlu ditingkatkan pada siklus II. Keterampilan guru mengajar juga belum maksimal. Pada pertemuan 1 kemampuan guru mengajar mendapat skor 2,26 tergolong rendah dan meningkat pada pertemuan 2 dengan skor 2,86 termasuk kategori baik. Dengan perolehan skor rata-rata kemampuan guru mengajar 2,56 termasuk kategori baik. Setelah diadakan siklus II, terjadi peningkatan nilai tes pemahaman kegiatan ekonomi masyarakat dibandingkan siklus I.

Ketidakmaksimalan pelaksanaan siklus I disebabkan oleh beberapa hal diantaranya guru belum paham mengenai penerapan model Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC), siswa masih ramai sendiri dan berbicara di luar topik pelajaran, sehingga perlu diperbaiki pada siklus II.

**Tabel 3. Data Nilai Tes Pemahaman Kegiatan Ekonomi pada Siklus II**

Interval	Median	Frekuensi (fi)	%	
			Relatif	Kumulatif
64-69	66,5	4	16	16
70-75	72,5	1	4	20
76-81	78,5	1	4	24
82-87	84,5	6	24	48
88-93	90,5	3	12	60
94-99	96,5	10	40	100
Jumlah		25	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 25 siswa terdapat 21 siswa

atau 84% yang memperoleh nilai di atas KKM  $\geq 70$  dengan rata-rata kelas 86,42 dan masih terdapat 4 siswa atau 16% yang memperoleh nilai di bawah KKM. Ketidaktuntasan tersebut disebabkan ada siswa yang masih merasa kesulitan belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang tergolong masih baru bagi siswa, siswa kurang maksimal dalam berdiskusi ketika bertukar informasi dengan temannya, masih bersenda gurau dan berbicara di luar materi dan kurang teliti terhadap perintah soal ketika mengerjakan tes evaluasi individu. Peningkatan ini juga diikuti oleh aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu pada pertemuan pertama skor aktivitas siswa sebesar 3,0 dan pada pertemuan 2 sebesar 3,6. Jika di rata-rata skor aktivitas siswa pada siklus II adalah 3,3 termasuk kategori baik. Keterampilan guru mengajar juga semakin baik pada pertemuan 1 memperoleh skor 3,0 dan pertemuan 2 memperoleh skor 3,66 dengan rata-rata 3,3 tergolong kategori baik namun, perolehan pemahaman siswa mengenai kegiatan ekonomi masyarakat dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC) dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai melebihi indikator ketuntasan yang ditentukan yaitu 80% sehingga penelitian dihentikan pada siklus II.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dari pratindakan hingga siklus II yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC) dapat meningkatkan pemahaman kegiatan ekonomi masyarakat siswa. Selain itu, dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC) ini dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan guru mengajar. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata kelas dan ketuntasan klasikal pada tiap siklusnya.

Pada siklus I dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas mencapai 71,56 dengan ketuntasan klasikal sebesar 52% (13 dari 25 siswa) dan 48% siswa belum tuntas. Karena pada siklus I belum mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan 80% maka dilaksanakan siklus II.

Pada siklus II, terjadi kenaikan jika dibandingkan pada siklus I. Nilai rata-rata kelas naik menjadi 86,42 dengan ketuntasan klasikal 84% (21 dari 25 siswa) yang memperoleh nilai di atas KKM. Sedangkan 16% atau 4 siswa masih memperoleh nilai di bawah KKM. Sementara itu, untuk 4 siswa yang belum tuntas, peneliti menemukan kendala yang dapat dijadikan catatan peneliti.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC) dapat meningkatkan pemahaman kegiatan ekonomi masyarakat siswa kelas IV MI Al-Islam 1 Ngesrep, Boyolali. Hal ini sesuai dengan pendapat Huda (2012) yang menyatakan bahwa *Inside Outside Circle* (IOC) paling cocok digunakan untuk melakukan pembelajaran pada materi yang memerlukan pertukaran pikiran dan informasi antar siswa, seperti halnya IPS karena di dalam pembelajaran IPS memuat materi yang sangat luas sehingga diperlukan pertukaran informasi agar siswa dapat lebih memahami suatu materi. Sejalan dengan pendapat Huda, Lie (2005) mengemukakan bahwa keunggulan *Inside Outside Circle* (IOC) memungkinkan siswa untuk berbagi informasi dan bekerja dengan sesama siswa yang berbeda secara singkat dan teratur.

Peningkatan pemahaman siswa tentang materi kegiatan ekonomi dibuktikan dengan hasil pemahaman siswa pratindakan pada materi kegiatan ekonomi masyarakat adalah 35%, meningkat pada siklus I sebesar 54% dan meningkat lagi pada siklus II 80%. Pemahaman siswa tentang kegiatan ekonomi masyarakat ditunjukkan melalui kegiatan pembelajaran dan pada saat tes evaluasi, siswa dapat menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi masyarakat, macam-macam kegiatan ekonomi dan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan ekonomi serta mengidentifikasi berbagai pekerjaan yang dilakukan masyarakat dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Winkel (2005) mengenai pemahaman. Siswa tidak sekedar menghafal namun mampu juga mengkaitkan pengetahuannya antara konsep dengan permasalahan yang ditemuinya dengan bahasa sendiri.

Dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama penelitian dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC) meningkatkan pemahaman kegiatan ekonomi masyarakat siswa. Hal ini terlihat dari hasil tes evaluasi untuk mengukur pemahaman kegiatan ekonomi masyarakat siswa dari pratindakan, meningkat pada siklus I namun belum memenuhi indikator kinerja, dan meningkat dengan mencapai target indikator kinerja pada siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari rata-

rata kelas dan ketuntasan klasikal kelas pada setiap siklusnya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data pada siklus I hingga siklus II yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC) dapat meningkatkan pemahaman kegiatan ekonomi siswa kelas IV MI Al-Islam 1 Ngesrep, Boyolali tahun pelajaran 2012/2013.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Huda, Miftahul. (2012). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lie, Anita. (2008). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Lingkungan Ruang-RuangKelas*. Jakarta: PT Grasindo.
- Miles, M. B. dan Huberman A. M. (1992). *Analisa Data Kualitatif*. Terj, T.R. Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia (UI- Press).
- Samiawi. (2001). *Konsep Dasar IPS*. Surakarta: CV.Maulana.
- Solihatini, E. dan Raharjo. (2007). *Cooperative Learning: Analisa Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Surabaya : Kencana.
- Winkel. (2005). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.